

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TW I 2025 KAB TASIKMALAYA

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Januari 2025 dibanding dengan bulan Desember 2024 :

- Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 8 (delapan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 8 (delapan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 19 (Sembilan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas wortel sebesar Rp.2.600 atau 20,63%; cabai hijau biasa sebesar Rp.8.000 atau 17,09%; kentang sebesar Rp.2.500 atau 14,79%; bawang putih impor sebesar Rp.3.000 atau 7,61%; daging ayam kampung sebesar Rp.1.000 atau 1,75%; dan minyak goreng curah sebesar Rp.150 atau 0,85%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai merah biasa sebesar Rp.7.800 atau 16,96%; kol sebesar Rp.600 atau 7,69%; telur ayam ras sebesar Rp.1.200 atau 4,12%; cabai rawit hijau sebesar Rp.1.000 atau 3,29%; dan gas lpg sebesar Rp.100 atau 0,71%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah bimoli kemasan, beras premium dan medium, susu bubuk dancow, kacang kedelai local, blueband margarin, indomie rasa ayam.

2. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Bulan Februari 2025 dibanding dengan bulan Januari 2025:

- Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 8 (delapan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 8 (delapan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 19 (Sembilan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas wortel sebesar Rp.2.600 atau 20,63%; cabai hijau biasa sebesar Rp.8.000 atau 17,09%; kentang sebesar Rp.2.500 atau 14,79%; bawang putih impor sebesar Rp.3.000 atau 7,61%; daging ayam kampung sebesar Rp.1.000 atau 1,75%; dan minyak goreng curah sebesar Rp.150 atau 0,85%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai merah biasa sebesar Rp.7.800 atau 16,96%; kol sebesar Rp.600 atau 7,69%; telur ayam ras sebesar Rp.1.200 atau 4,12%; cabai rawit hijau sebesar Rp.1.000 atau 3,29%; dan gas lpg sebesar Rp.100 atau 0,71%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah bimoli kemasan, beras premium dan medium, susu bubuk dancow, kacang kedelai local, blueband margarin, indomie rasa ayam.

3. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Maret 2025, dimana harga komoditas pada bulan Maret 2025 dibanding dengan Februari 2025 :

- Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 8 (delapan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 8 (delapan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 19 (Sembilan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas wortel sebesar Rp.2.600 atau 20,63%; cabai hijau biasa sebesar Rp.8.000 atau 17,09%; kentang sebesar Rp.2.500 atau 14,79%; bawang putih impor sebesar Rp.3.000 atau 7,61%; daging ayam kampung sebesar Rp.1.000 atau 1,75%; dan minyak goreng curah sebesar Rp.150 atau 0,85%.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai merah biasa sebesar Rp.7.800 atau 16,96%; kol sebesar Rp.600 atau 7,69%; telur ayam ras sebesar Rp.1.200 atau 4,12%; cabai rawit hijau sebesar Rp.1.000 atau 3,29%; dan gas lpg sebesar Rp.100 atau 0,71%.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah bimoli kemasan, beras premium dan medium, susu bubuk dancow, kacang kedelai local, blueband margarin, indomie rasa ayam.

Analisis Risiko Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan I Tahun 2025 :

- **Bulan Januari 2025 : IPH Kabupaten Tasikmalaya adalah : 1,94%.** Komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya adalah komoditas Cabai Merah (0,8521), Cabai Rawit (0,5285) dan Daging Ayam Broiler (0,2117)
- **Bulan Februari 2025 : IPH Kabupaten Tasikmalaya adalah : -0,59%.** Komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya adalah komoditas Cabai Rawit, Cabai Merah dan Daging Ayam Broiler.
- **Bulan Maret 2025 : IPH Kabupaten Tasikmalaya adalah : 0,07%.** Komoditas yang mengalami kenaikan harga diantaranya adalah komoditas Cabai Rawit, Telur Ayam Dan Minyak Goreng.
- Berdasarkan grafik perkembangan harga pada triwulan I Tahun 2025 ada beberapa komoditas mengalami risiko peningkatan harga yang cukup signifikan serta harus menjadi fokus pengendalian inflasi daerah kedepannya diantaranya **cabai rawit, cabai merah, telur ayam ras, daging ayam broiler dan minyak goreng.**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

LAPORAN TPID TW I 2025 KABUPATEN TASIKMALAYA

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan I Tahun 2025 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga, diantaranya :

1. Kenaikan harga komoditas beras dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan, di samping itu masa panen raya yang baru berlangsung pada akhir Maret hingga April 2025 turut menyebabkan terbatasnya pasokan di awal tahun.

Terjadinya kenaikan harga komoditas cabai rawit dan cabai merah peningkatan harga

2. cabai dipengaruhi oleh kondisi cuaca serta meningkatnya permintaan menjelang bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
 3. Peningkatan harga komoditas telur ayam ras dan daging ayam ras dipengaruhi oleh meningkatnya permintaan menjelang bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
 4. Kenaikan harga komoditas minyak goreng, khususnya minyak goreng curah dan minyak goreng merek 'Kita', disebabkan oleh meningkatnya permintaan terhadap minyak goreng. Dimana minyak goreng curah tidak termasuk dalam pengaturan Harga Eceran Tertinggi (HET). Kemudian hal ini berimbas pada kenaikan harga minyak goreng 'Kita'.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan I 2025 adalah sebagai berikut :

A. Keterjangkauan Harga

1. Melaksanakan Kegiatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat berkenaan dengan kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM).
2. Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan Badan Pangan Nasional terkait kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM).
3. Optimalisasi kegiatan bantuan pangan Pemerintah di Kabupaten Tasikmalaya.
4. Operasi Pasar Murah (OPM) di 8 Kantor Pos selama bulan Maret 2025. Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan terutama beras menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H. Kegiatan dilaksanakan Kerjasama antara BAPANAS, Provinsi Jawa Barat, Kantor Pos dan Bulog serta Pemerintah Daerah Kabuapten Tasikmalaya. Komoditas yang salurkan adalah Beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras. Lokasi pelaksanaan di Kantor Pos Kecamatan : Ciawi, Karangnunggal, Singaparna, Taraju, Manonjaya, Sukaraja, Cikatomas dan Rajapolah.
5. Operasi Pasar Murah (OPM) Bersubsidi Kabupaten Tasikmalaya : 19-20 Maret 2025, Lokasi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, dan Kecamatan Sukaheuning. Realisasi Penyaluran OPM : beras premium 5kg, minyak goreng 2ltr gula 2kg, sebanyak 3.200 paket.
6. Operasi Pasar Murah (OPM) Kabupaten Tasikmalaya : 20 Maret 2024, Lokasi Halaman Polres Tasikmalaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Polres Tasikmalaya, Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Perum Bulog Sub Divre Ciamis. Komoditas yang dijual pada kegiatan OPM : beras, minyak goreng, terigu, gula pasir dan produk UMKM.
7. Gelar Pangan Murah (GPM) Kabupaten Tasikmalaya : 20 Maret 2025, lokasi Desa Margajaya Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan GPM ini terselenggara atas kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Badan Pangan Nasional (BAPPANAS) Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Provinsi Jawa barat, Desa Margajaya dan Kelompok Tani serta UMKM. Kegiatan dibuka oleh Camat Mangunreja dihadiri oleh Forkopimcam Kecamatan Mangunrja dan SKPD terkait, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani,

Unsur Desa. Komoditas yang dijual pada kegiatan OPM : beras, minyak goreng, telur ayam ras, aneka cabai, bawang merah, bawang putih, terigu, gula pasir dan produk UMKM.

B. Ketersediaan Pasokan

2. Melaksanakan Optimalisasi Pembinaan/Pendampingan Terhadap KWT penerima bantuan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman cepat panen seperti cabai, bawang dan tomat.
3. Melaksanakan persiapan pelaksanaan program & kegiatan pengendalian inflasi daerah berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian, peternakan dan perikanan di Kabupaten Tasikmalaya diantaranya :
4. Pelaksanaan persiapan kegiatan Program pengelolaan sumber daya air (SDA).
5. Kegiatan optimalisasi produksi pangan melalui kegiatan UPLAND Project.
6. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian baik Penyuluh Pertanian maupun para petani.
7. Pelaksanaan verifikasi dan validasi data calon penerima bantuan baik dari Pemerintah Pusat maupun provinsi Jawa Barat.
8. Penyampaian usulan calon penerima dan calon lokasi (CPCL) bantuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
9. Melaksanakan persiapan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Tasikmalaya berkerjasama dengan Bulog Subdivre Ciamis.
10. Melaksanakan persiapan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.
11. Melaksanakan persiapan Program Pengelolaan Perikanan Budiaya.
12. Pelaksanaan program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.
13. Pelaksanaan persiapan Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian.
14. Pelaksanaan persiapan Program program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner

C. Kelancaran Distribusi

2. Melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
3. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
4. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Pengembangan UMKM
5. Melaksanakan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
6. Melaksanakan persiapan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa.
7. Melaksanakan pemeliharaan jalan/jalur distribusi menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
8. Melaksanakan persiapan pelaksanaan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
9. Melaksanakan persiapan pelaksanaan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.

D. Komunikasi Efektif

Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) :

- Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 6 Januari 2025.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 13 Januari 2025.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 20 Januari 2025.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 7 Januari 2025
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 13 Januari 2025.
 - Melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 22 Januari 2025
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 27 Januari 2025
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 29 Januari 2025.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 4 Februari 2025.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 10 Februari 2025.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 17 Februari 2025.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 24 Februari 2025
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 12 Februari 2025.
 - Melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 22 Februari 2025
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 26 Februari 2025
 - Melaksanakan *High Level Meeting* (HLM) dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025 dan Menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H. pada tanggal 27 Februari 2025.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 4 April 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 10 Maret 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 17 Maret
 - Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 24 Maret 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 6 Maret 2024.
 - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 20 Maret 2024
1. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan, kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
 - 2.

Melaksanakan Monitoring Ketersediaan dan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat

2. menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H ke Pasar Ciawi Kabupaten Tasikmalaya pada tanggal 18 Maret 2025
3. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan. kegiatan pendataan informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.
4. Melaksanakan inspeksi terkait perkembangan harga dan ketersediaan pasokan beras dan himbauan untuk menyalurkan beras SPHP di toko swalayan/retail modern bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 27 Maret 2025.
5. Menyusun Neraca Pangan/Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Bahan Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya setiap minggu.
6. *Updating* informasi harga kebutuhan pokok masyarakat pada sistem informasi pengendalian inflasi Provinsi Jawa Barat. (<http://www.silinda.jabarprov.go.id>).
7. Percepatan dan optimalisasi berbagai kegiatan pengendalian inflasi sesuai dengan program pengendalian inflasi daerah.
8. Mengikuti Kegiatan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jawa Barat di Hotel Grand Palma Pangandaran pada tanggal 4-6 Februari 2025.
9. Mengikuti kegiatan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jawa Barat di Hotel Ibis Kota Bandung pada tanggal 8-10 Februari 2025.
10. Mengikuti kegiatan Capacity Building Tim Pengendalian Inflasi Daerah se-Wilayah Priangan Timur di Hotel Aston Kota Tasikmalaya pada tanggal 19-20 Februari 2025.
11. Monitoring Evaluasi dan Koordinasi dengan Bulog Subdivre Ciamis dalam Penyuluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras.
12. Membuat Surat Edaran dalam upaya pengendalian inflasi daerah menghadapi bulan suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H.
13. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor : 0010 Tahun 2025 tentang Pengendalian Inflasi Daerah - Strategi Aksi Pengendalian Inflasi Daerah Menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H. (Arahan dalam HLM TPID 27 Februari 2025).
14. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor : 0012 Tahun 2025 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras Menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H. (Arahan dalam HLM TPID 27 Februari 2025).
15. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor : 0008 Tahun 2025 tentang Pelaporan Kegiatan Menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H. (Arahan dalam HLM TPID 27 Februari 2025).
16. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0009 Tahun 2025 tentang Pola Konsumsi dan Belanja Bijak menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H. (Arahan dalam HLM TPID 27 Februari 2025).
17. Surat Edaran Bupati Tasikmalaya Nomor : 0011 Tahun 2025 tentang Bazar Murah Kebutuhan Pokok menghadapi Bulan Suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446 H. (Arahan dalam HLM TPID 27 Maret 2025).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

LAPORAN TPID TW I 2025 KABUPATEN TASIKMALAYA

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti :

1. Faktor cuaca masih menjadi kendala dalam budidaya tanaman hortikultura.
2. Masih relative tingginya fluktuasi harga khususnya untuk komoditas bahan makanan, misalnya cabai, bawang merah, bawang putih.
3. Produksi bahan pangan masih tergantung musim, sehingga produksi tidak merata disetiap periode waktu.
4. Tingginya alih budidaya dari cabai ke tanaman padi.
5. Beberapa komoditas kebutuhan pokok masyarakat seperti cabai rawit, bawang merah, kedelai dan bawang putih masih tergantung pada pasokan dari daerah lain dan impor.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

LAPORAN TPID TW I 2025 KABUPATEN TASIKMALAYA

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

1. Keterjangkauan Harga

1. Meningkatkan intensitas dan jangkauan pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis, terutama menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).
2. Optimalisasi penyaluran bantuan sosial untuk konsumsi kebutuhan pokok masyarakat.
3. Optimalisasi kegiatan peningkatan kesempatan kerja bagi masyarakat kurang mampu dengan kegiatan padat karya.

2. Ketersediaan Pasokan

Dalam upaya peningkatan dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya diperlukan beberapa upaya percepatan swasembada pangan diantaranya :

1. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian yang memadai.
2. peningkatan kualitas SDM pertanian, baik petani/nelayan serta penyuluh pertanian.
3. Peningkatan akses keuangan untuk sektor pertanian dan perikanan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan.
4. Pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian melalui *smart farming*.
5. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui hilirisasi produk pertanian.
6. Optimalisasi program petani muda dalam upaya regenerasi pelaku usaha di sektor pertanian.
7. Peningkatan cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD).
8. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.

3. Kelancaran Distribusi

Efisiensi dan Efektivitas rantai distribusi kebutuhan pokok masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi (*digital marketing : e-commerce, market place, online marketing*).

10. Optimalisasi program kemitraan antara petani, BUMP, UKM dengan pasar modern.
11. Peningkatan kegiatan **agri store** dan pasar tani baik melalui Operasi Pasar Murah (OPM), Gerkan Pangan Murah (GPM) atau Bazar/Pameran UMKM/Pertanian terutama menghadapi HBKN.
12. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan pertanian dengan melaksanakan himbuan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidur untuk kegiatan pertanian dengan menanam tanaman cepat panen (misal : cabe, bawang, tomat, dll) dalam upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga.
13. Optimalisasi penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dengan meningkatkan jumlah distributor dan penyalur di seluruh kecamatan serta meningkatkan pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas penyaluran SPHP Beras di Kabupaten Tasikmalaya.

4. **Komunikasi Efektif**

1. Melaksanakan penguatan koordinasi dengan berbagai stakeholder dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok.
2. Melaksanakan Komunikasi Publik dan Strategi Aksi TPID Kabupaten Tasikmalaya dalam menghadapi HBKN.
3. Meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.
4. Melaksanakan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Tasikmalaya.